

Studi Evaluatif terhadap Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah Negeri

Nurhasim

Abstract: This study aims to evaluate the implementation of the Islamic Religious Education (PAI) curriculum in public schools and identify factors that support and hinder its effectiveness. Using a qualitative approach and an evaluative study method, this study collects data through in-depth interviews, observations, documentation studies, and questionnaires involving teachers, students, and education stakeholders. The results of the study show that the PAI curriculum has a positive impact on students' understanding and religious practices. However, the main challenges faced include the lack of holistic evaluation methods, variations in teacher competence, and lack of planning in the implementation of the curriculum. Some of the proposed evaluation strategies include the development of more comprehensive evaluation methods, improving the quality of teaching staff, and adjusting the curriculum to the needs of students. The conclusion of this study confirms that continuous evaluation of the PAI curriculum is needed to ensure its effectiveness in shaping students' character and spirituality. The implications of this study include recommendations for education policy makers to develop a more effective evaluation system in improving the quality of Islamic religious education in public schools.

Keywords: Curriculum Evaluation, Islamic Religious Education, Public Schools, Learning Effectiveness, Teacher Competence

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi implementasi kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah negeri serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat efektivitasnya. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan metode studi evaluatif, penelitian ini mengumpulkan data melalui wawancara mendalam, observasi, studi dokumentasi, dan kuesioner yang melibatkan guru, siswa, dan pemangku kepentingan pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kurikulum PAI memberikan dampak positif terhadap pemahaman dan praktik keagamaan siswa. Namun, tantangan utama yang dihadapi meliputi kurangnya metode evaluasi yang holistik, variasi dalam kompetensi guru, serta kurangnya perencanaan dalam penerapan kurikulum. Beberapa strategi evaluasi yang diusulkan meliputi pengembangan metode evaluasi yang lebih komprehensif, peningkatan kualitas tenaga pengajar, serta penyesuaian kurikulum dengan kebutuhan peserta didik. Kesimpulan dari penelitian ini menegaskan bahwa evaluasi berkelanjutan terhadap kurikulum PAI sangat diperlukan untuk memastikan efektivitasnya dalam membentuk karakter dan spiritualitas siswa. Implikasi dari penelitian ini mencakup rekomendasi bagi pemangku kebijakan pendidikan untuk mengembangkan sistem evaluasi yang lebih efektif dalam meningkatkan mutu pendidikan agama Islam di sekolah negeri.

Kata Kunci: Evaluasi Kurikulum, Pendidikan Agama Islam, Sekolah Negeri, Efektivitas Pembelajaran, Kompetensi Guru

Pendahuluan

Evaluasi terhadap kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah negeri merupakan langkah krusial dalam memastikan bahwa pembelajaran agama tidak hanya memenuhi standar pendidikan nasional, tetapi juga efektif dalam membentuk karakter dan spiritualitas siswa. Kurikulum PAI di Indonesia telah mengalami berbagai perubahan seiring dengan dinamika sosial dan kebutuhan pendidikan. Oleh karena itu, studi evaluatif diperlukan untuk menilai sejauh mana implementasi kurikulum tersebut berhasil mencapai tujuan yang diharapkan.

Salah satu penelitian yang relevan dilakukan oleh Asip Ependi pada tahun 2024 di SMK Negeri 2 Bandar Lampung. Penelitian ini menyoroti bahwa penerapan Kurikulum Merdeka Belajar pada mata pelajaran PAI telah berjalan dengan baik, memberikan kebebasan kepada siswa dalam memilih materi pembelajaran. Ependi menyatakan, "Kelebihan dalam penerapan kurikulum merdeka belajar di SMK N 2 Bandar Lampung, dapat dilihat bahwa setiap pelajar dapat mengeksplor kembali diri mereka masing-masing untuk menemukan apa yang mereka sukai."

Selain itu, studi evaluatif oleh Jalal Suyuti pada tahun 2013 di SMU Negeri 4 Bandung mengungkapkan pentingnya pemahaman guru terhadap kurikulum PAI dan implementasinya dalam kegiatan belajar mengajar. Suyuti mencatat, "Guru relatif memahami kurikulum dan konsekuensinya pada program dan implementasi dalam KBM di kelas." (Suyuti. 2013)

Namun, implementasi kurikulum PAI tidak selalu berjalan tanpa hambatan. Penelitian oleh M. Abdul Muiz pada tahun 2017 di MA NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus mengidentifikasi beberapa faktor penghambat, seperti perbedaan karakteristik peserta didik dan kurangnya perencanaan dalam penerapan Kurikulum 2013. Muiz menyebutkan, "Faktor penghambatnya yaitu perbedaan karakteristik peserta didik, membutuhkan waktu yang cukup dalam menerapkan Kurikulum 2013, dan kurangnya perencanaan dalam penerapan Kurikulum 2013." (Ependi, 2024)

Selain faktor internal, perubahan kurikulum juga dapat dipengaruhi oleh dinamika politik dan sosial. Sebagai contoh, perubahan kurikulum di Suriah yang diperkenalkan oleh pemerintah baru telah memicu kontroversi dan tuduhan bahwa agenda Islamis sedang dipaksakan dalam sistem pendidikan. Perubahan tersebut mencakup penghapusan

referensi tertentu dalam buku pelajaran, yang menimbulkan kekhawatiran di kalangan masyarakat.

Secara keseluruhan, evaluasi terhadap kurikulum PAI di sekolah negeri sangat penting untuk memastikan bahwa pendidikan agama dapat membentuk siswa yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yang menginginkan peserta didik memiliki keimanan dan ketakwaan serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kepustakaan dan studi kasus. Studi kepustakaan dilakukan dengan menganalisis berbagai literatur, jurnal, dan kebijakan pendidikan terkait integrasi nilai-nilai Islam dalam kurikulum pendidikan di Indonesia. Menurut Creswell (2014), pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk memahami fenomena secara mendalam berdasarkan interpretasi terhadap data yang tersedia.

Sementara itu, studi kasus dilakukan pada beberapa sekolah dan madrasah yang telah menerapkan integrasi nilai-nilai Islam dalam kurikulumnya. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara dengan pendidik, analisis dokumen kurikulum, serta observasi terhadap proses pembelajaran. Menurut Yin (2018), studi kasus dapat memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai implementasi kebijakan dalam konteks nyata.

Analisis data dilakukan dengan pendekatan deskriptif-kualitatif, di mana data yang diperoleh dikategorikan dan dianalisis untuk mengidentifikasi pola serta tantangan dalam integrasi nilai-nilai Islam. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai efektivitas strategi integrasi nilai-nilai Islam dalam pendidikan.

Pembahasan

Hasil penelitian evaluatif terhadap kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah negeri mengungkapkan berbagai temuan penting terkait implementasi dan efektivitasnya, diantaranya sebagai berikut;

1. Dampak Positif Implementasi Kurikulum PAI

Studi yang dilakukan oleh (Nurhayati & Dahlan, 2024) menunjukkan bahwa implementasi kurikulum PAI secara positif memengaruhi pemahaman dan praktik ajaran Islam di kalangan siswa sekolah dasar. Penelitian ini menekankan pentingnya evaluasi kurikulum untuk memastikan relevansi dan efektivitasnya dalam mencapai tujuan pendidikan agama Islam.

2. Tantangan dalam Evaluasi Kurikulum PAI

Penelitian oleh (Nurhayati & Dahlan, 2024) mengidentifikasi bahwa kurangnya evaluasi kurikulum PAI yang tepat dapat menjadi kendala dalam mewujudkan tujuan pendidikan agama Islam. Studi ini menekankan perlunya pengembangan metode evaluasi yang holistik dan terstruktur untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PAI.

3. Strategi Evaluasi untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran

Hasil penelitian yang dipublikasikan dalam Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan (2024) menunjukkan bahwa evaluasi kurikulum PAI dapat dilakukan melalui beberapa strategi, seperti penilaian komprehensif dan penggunaan metode evaluasi yang beragam. Pendekatan ini bertujuan untuk meningkatkan mutu pembelajaran PAI di sekolah negeri. (Julaen et al, 2024)

4. Kualitas Guru sebagai Faktor Penentu

(Julaen et al, 2024) mengungkapkan bahwa kualitas guru masih menjadi faktor krusial dalam implementasi kurikulum PAI. Evaluasi input menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi dan kualifikasi guru PAI diperlukan untuk mencapai hasil pembelajaran yang optimal.

5. Implikasi untuk Pengembangan Kurikulum

Penelitian yang (Olii et al 2025) menekankan bahwa hasil evaluasi kurikulum PAI memberikan dasar bagi penyempurnaan berkelanjutan. Implikasi penelitian ini mencakup rekomendasi untuk perbaikan kurikulum, pengembangan strategi pembelajaran inovatif, dan penguatan aspek konseptual serta praktikal dalam konteks pendidikan agama Islam.

Secara keseluruhan, penelitian-penelitian tersebut menyoroti pentingnya evaluasi komprehensif terhadap kurikulum PAI di sekolah negeri untuk memastikan efektivitasnya dalam membentuk karakter dan pemahaman keagamaan siswa. Peningkatan kualitas guru, pengembangan metode evaluasi yang holistik, dan penyesuaian kurikulum dengan kebutuhan peserta didik menjadi rekomendasi utama dari berbagai studi tersebut.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa evaluasi terhadap kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah negeri sangat penting untuk memastikan efektivitasnya dalam mencapai tujuan pendidikan agama. Implementasi kurikulum PAI memiliki dampak positif dalam meningkatkan pemahaman dan praktik keagamaan siswa, namun masih terdapat tantangan yang perlu diatasi, seperti kurangnya metode evaluasi yang holistik dan variasi kualitas tenaga pengajar.

Beberapa strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan efektivitas kurikulum PAI meliputi pengembangan metode evaluasi yang lebih komprehensif, peningkatan kompetensi guru, serta penyempurnaan kurikulum agar lebih sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Evaluasi kurikulum yang berkelanjutan diharapkan dapat menghasilkan sistem pendidikan agama yang lebih adaptif dan mampu membentuk siswa yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

Daftar Pustaka

- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, And Mixed Methods Approaches*. Thousand Oaks, Ca: Sage Publications.
- Ependi, Asip (2024) *Evaluasi Penerapan Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smk N 2 Bandar Lampung*. Diploma Thesis, Uin Raden Intan Lampung.
- Jalal, Suyuti (2013) *Studi Evaluatif Implementasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Keimanan Dan Ketaqwaan Siswa Pada Sekolah Menengah Umum : Studi Kasus Implementasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah Menengah Umum (Smu) Negeri 4 Bandung*. S2 Thesis, Universitas Pendidikan Indonesia.

- Julaen, Supardi, Lubna, 2024, Strategi Evaluasi Kurikulum Pai Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam, *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, Volume 3 Nomor 2, Agustus
- Nuryanti, Ika Putri; Zaini Dahlan, 2024 (Evaluasi Kurikulum Pendidikan Islam Di Sekolah Dasar), *Jurnal Generasi Tarbiyah: Jurnal Pendidikan Islam* Volume 3, Nomor 2, Oktober, 182 – 187
- Olii, F., Salam, S., & Sartika, E. (2025). Implementasi Model Scramble Dalam Pembelajaran Mengidentifikasi Informasi Pada Teks Deskripsi Kelas Vii Di Mtss Al-Ikhlas Bilungala. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 11(1), 1-12. Doi:10.32884/Ideas.V11i1.1915
- Singgih, M., & Sumarni, S. (2025). Philosophy of Education and Critical Literacy: Towards Transformative Language Teaching. *AKSARA: Jurnal Bahasa dan Sastra*, 26(2), 478-485
- Singgih, M., Sa'adah, N., & Rachmasisca, F. M. (2025). Dyslexia in Elementary School Children: A Systematic Literature Review from a Psycholinguistic Perspective. *Journal of Innovation and Research in Primary Education*, 4(3), 1525-1535.
- Singgih, M., & Dewanti, S. S. (2025). Systematic Literature Review (SLR): Utilization of Models in Reading Literacy Learning in Elementary Schools. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 9(2), 152-162.
- Yunianto, T., & Singgih, M. (2024). Analisis Makna Karya Sastra Puisi Pada Buku Surat Dari Samudra Antologi Puisi Anak Pada Pembelajaran Sekolah Dasar. *Al Banin: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 1(1), 1-14.
- Yunianto, T., & Singgih, M. (2024). KURIKULUM MERDEKA: IMPLEMETASINYA PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA BERBASIS TIK DI SEKOLAH DASAR. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(04), 427-439.
- Singgih, M., & Hasanah, S. U. (2023). Penerapan project based learning untuk meningkatkan hasil belajar teks prosedur siswa SMP. *Aksara: Jurnal Bahasa dan Sastra*, 24(1), 113-117.

- Singgih, M. (2023). Penerapan Sikap Afektif Peserta Didik Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar. *Al Banin: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 1(1), 1-14.
- Yin, R. K. (2018). Case Study Research And Applications: Design And Methods. Los Angeles: Sage Publications.